Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat E-ISSN : 2986-2833
Universitas Insan Budi Utomo
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

# Pendampingan Olimpiade Matematika Pada Santri PPTQ Nurul Furqon Al Chusainiyyah di MA Mu'allimat

**Nufa Miladia[1], Winin Maulidya Saffanah[2], Farizha Irmawati[3], Nur Khozanah Ilmah[4]**

[1]Pendidikan Matematika, Universitas Insan Budi Utomo
[2]Pendidikan Sejarah dan Sosiologi Universitas Insan Budi Utomo
[3]Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo
[4]Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi a, Universitas Insan Budi Utomo
e-mail: nufamiladia1@gmail.com, wininwinin@gmail.com, farizha99@gmail.com, nurilmah13@gmail.com

**_Abstract_**

*Tahfidz Qur'an Nurul Furqon Al Chusainiyyah Islamic Boarding School is a non-formal educational institution that deepens Islamic religious knowledge, especially in memorizing the Al-Quran and practicing it as a guide for daily life. Not only learning about religion, the students also learn general knowledge including mathematics olympiads. Mathematics Olympiads need to be provided to equip students with the ability to think logically, analytically, systematically, critically and creatively. A balance in honing memorization and reasoning skills can make it easier for students to learn general science, especially mathematics. Mathematics olympiad activities are an additional lesson for students who have talent in this field. These additional lessons have been proven to have a positive influence on students and the cottage environment. The aim of this community service is to provide mathematics olympiad material to students who have greater talent in the field of mathematics. The method used in implementing this community service is in the form of learning mathematics olympiad materials at the Aliyah/Senior High School level. During the implementation of this trial, students were very enthusiastic about participating in mathematics olympiad learning activities. Some have won championships at the national level*.

***Keywords***: *Keywords: Olympic, Mathematic, Tahfidz*

**Abstrak**

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Al Chusainiyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memperdalam ilmu agama Islam khususnya dalam menghafal Al-Quran dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari. Tidak hanya belajar tentang agama, para santri juga belajar ilmu umum diantaranya olimpiade matematika. Olimpiade Matematika perlu diberikan untuk membekali para santri dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Keseimbangan dalam mengasah kemampuan menghafal dan menalar dapat mempermudah para santri mempelajari ilmu umum khususnya matematika. Kegiatan olimpiade matematika menjadi pelajaran tambahan bagi santri yang mempunyai bakat dalam bidang ini. Tambahan pelajaran ini telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik maupun lingkungan pondok. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan materi olimpiade matematika kepada peserta didik yang mempunyai bakat lebih di bidang matematika. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan materi-materi olimpiade matematika tingkat Aliyah/SMA. Selama pelaksanaan pengadian ini, peserta didik

 E-ISSN : 2986-2833

sangat antusiame mengikuti kegiatan pendampingan olimpiade matematika. Beberapa telah memperoleh kejuaraan sampai tingkat nasional.
**Kata kunci** : Olimpiade, Matematika, Tahfidz

## ANALISIS SITUASI

Menghafal berasal dari kata dasar "hafal" yang ada dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu mengingat ataupun ingatan yang telah tertanam dalam dalam pikiran (ingatan) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan Tahfidz artinya berasal dari kata تَحْفِيْظًا yang berasal dari bahasa Arab yang artinya "menghafal" yang dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Ada beberapa istilah yang terlihat sama tetapi berbeda makna, yaitu kata Tahfidz dengan Hafidz. Tahfidz adalah program menghafal Al Quran, adapun Hafidz yaitu orang yang hafal Al-Quran. Gelar orang yang menghafal Al-Quran disebut Al-Hafidz/Al-Hafidz.

Para Hafidz menghafal suatu kitab yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kesimpulan dari seluruh kitab yang penah diturunkan Allah SWT kepada para nabi dan rasul sebelumnya (Ilmia, Mizadatul, 2016). Menurut Mazidatul Ilmia kutipan dari Sa'dulloh menyebutkan bahwa ada beberapa manfaat yang didapat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an, di antaranya adalah menghafal Al-Qur'an merupakan ilmu dan anugerah dari Allah Swt berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cermelang.

Allah SWT juga menjamin terjaga kemurnian kitab-Nya, sebagaimana dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya" (Al-Hijr/15:9) (Kementerian Agama RI, 2009)

Allah SWT menjamin siapa pun yang ingin menghafal al-Qur'an pasti Allah SWT memudahkan. Adapun fakta membuktikan bahwa santri, pelajar dan mahasiswa yang hafalan Al-Qur'an biasanya juga bagus nilai akademiknya. "Sebab, orang yang hafal Al- Qur'an yaitu orang yang cerdas. Hasil belajar

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

peserta didik baik itu pembelajaran umum maupun agama dengan adanya Al-Qur'an biasanya akan bagus juga nilai akademiknya (Irwan Kelana, 2020).

Peserta didik olimpiade matematika yang dibina merupakan santri penghafal Al-Qur'an di PPTQ Nurul Furqon Al Chusainiyyah. Dalam pendampingan olimpiade matematika, peserta didik dapat memperoleh prestasi kejuaraan hingga tingkat nasional. Dalam proses pendampingan olimpiade matematika, peserta didik terlihat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Latihan soal yang dikerjakan lebih mudah dan cepat diselesaikan dengan baik. Dengan latar belakang peserta didik yang merupakan santri penghafal Al-Qur'an, pendamping dalam pengabdian masyarakat ini ingin berbagi pengalaman dalam pendampingan olimpiade matematika di madrasah tempat pendamping membina.

## METODE PELAKSANAAN

Peserta didik yang diajar dalam proses pembinaan ini merupakan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon Al Chusainiyyah berjumlah 6. Masing-masing kelas 10 dan 12 berjumlah 3 peserta didik olimpiade matematika. Pendamping yang merupakan guru pengajar di MA Muallimat disamping mengajar mata pelajaran matematika juga menjadi pendamping ekstrakurikuler matematika. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah metode diskusi. Peserta didik diminta untuk belajar secara mandiri materi yang diberikan kemudian melanjutkan mengerjakan soal yang diberikan. Peserta didik akan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Jika ada soal yang sangat sulit, peserta didik diperbolehkan untuk bertanya. Peserta didik lain dipersilahkan untuk membantu menjawab dan diminta menjelaskan secara lisan atau maju ke depan kelas. Pendamping akan mendengarkan penjelasan peserta didik yang mencoba untuk menjawab dan membantu mengarahkan jika kurang tepat.

MA Mu'allimat merupakan tempat pengabdian berlangsung telah bekerjasama dengan Pondok Nurul Furqon dalam bidang akademik. Pada pagi hari peserta didik bersekolah di MA Mu'allimat sedangkan pada siang hari sampai malam hari peserta didik menjadi santri di PPTQ Nurul Furqon Al Chusainiyyah yang belajar di bidang keagamaan khususnya menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tahun 2021 sampai saat ini dengan subjek pengabdian adalah peserta didik jenjang aliyah/SMA.

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk berbagi pengalaman dalam mendampingi olimpiade matematika dimana peserta didik yang didampingi merupakan santri penghafal Al-Qur'an yang tentunya terdapat perbedaan pola mengajar dan prestasi yang diperoleh. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pendampingan Olimpiade Matematika Pada Santri PPTQ Nurul Furqon Al Chusainiyyah di MA Mu'allimat ini berlokasi di Jalan Ranugrati IIE/5 Kec.Kedungkandang Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tahun 2021 hingga saat ini. Subjek pengabdian adalah peserta didik tingkat Madrsah Aliyah (MA/SMA/SMK).

Peserta didik diberi materi-materi dan soal-soal olimpiade matematika serta soal-soal literasi tentang ayat-ayat Al-Qur'an berhubungan dengan matematika. Tambahan soal-soal literasi ayat-ayat Al-Quran menjadi ilmu baru bagi peserta didik bahwasanya ayat-ayat yang dihafalnya ternyata ada yang berhubungan dengan materi yang dipelajari di olimpiade matematika. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dan termotivasi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Begitu juga saat pendampingan olimpiade matematika, peserta didik terkadang mencari sendiri ayat-ayat yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Terlihat perbedaan dalam pendampingan olimpiade matematika dibanding dengan peserta didik yang bukan santri penghafal Al-Qur'an. Ini menjadi salah satu nilai tambahan dalam mencapai aspek yang diharapkan dalam pembinaan olimpiade matematika.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pilihan kepada semua peserta didik MA Mu'allimat ekstrakurikuler apa yang dipilih, salah satunya olimpiade matematika. Setelah peserta didik melakukan pemilihan, akan terjaring peserta didik yang memilih ekstrakurikuler olimpiade matematika. Jenjang kelas peserta didik ekstrakurikuler olimpiade matematika terdiri dari kelas 10IPS dan kelas 11IPS. Selama satu minggu, peserta didik bertatap muka satu kali dengan durasi pertemuan 90 menit. Jika akan mengikuti perlombaan, maka akan ada tambahan tatap muka sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kemudian dilakukan penyusunan materi dan soal olimpiade matematika. Bahan yang dipakai merujuk pada tiga tahun soal-soal yang masih dipakai dalam perlombaan. Kemdian materi dan soal disusun menjadi Modul Olimpiade Matematika MA Mu'allimat. Sharing dengan madrasah lain dilakukan untuk menambah wawasan soal dan pengalaman. Selanjutnya peserta didik diberikan materi dan soal yang sudah digandakan. Setiap ada perlombaan terutama dari lembaga kampus, peserta didik

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

diikutkan. Beberapa lomba yang diikuti peserta didik mendapatkan kejuaraan tingkat nasional. Peserta didik yang berhasil dalam lomba diberi reward untuk memotivasi peserta didik.

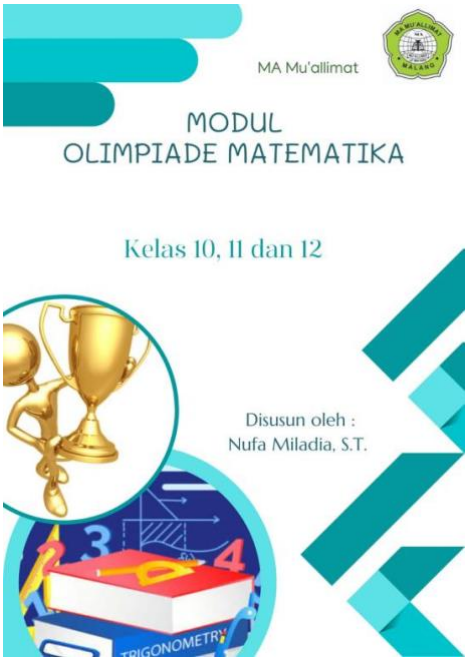


Modul Olimpiade Matematika
Kelas 10, 11 dan 12

Ayat-ayat Al-Qur'an saat ini mulai sering menjadi soal literasi dalam lomba olimpiade matematika. Ketidakasingan dengan ayat-ayat yang dihafalkan dan pengetahuan tentang ilmu matematika menjadi angin positif bagi peserta didik untuk menyelesaikan soal dengan baik. Nilai tambah lain peserta didik yang merupakan santri adalah akhlak yang sangat santun. Peserta didik baik saat diajari olah guru di madrasah maupun saat menjadi santri di pondok, ketawadhu'an peserta didik tetap terjaga. Inilah motivasi lebih yang dirasakan pembina dalam mengajari peserta didik yang menjadi santri pondok.

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

Pendampingan Olimpiade Matematika
Metode DIskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pembinaan berlangsung, peserta didik cukup mudah untuk dilatih. Pada 10 menit pertama, pembina memberikan satu ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Pembina membacakan ayat tersebut, peserta didik ditanya nama surat dan ayatnya. Peserta didik terkadang berebutan untuk menjawabnya. Namun saat urutan ayatnya, peserta didik dengan senyum terkadang tidak bisa menyebutkan ayat berapa. Tetapi peserta didik tetap mengingat-ingat ayatnya yang mungkin sebenarnya sudah dihafalkan. Misalnya tentang barisan, surat Al-Kahfi ayat 22.

سَيَقُولُونَ ثَلَٰثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ
رَجْمًا بِٱلْغَيْبِ ۖ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ قُل رَّبِّىٓ أَعْلَمُ
بِعِدَّتِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ۗ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَٰهِرًا وَلَا
تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢٢﴾

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

Artinya: “Nanti (ada orang yang akan) mengatakan, "(Jumlah mereka) tiga (orang), yang keempat adalah anjingnya," dan (yang lain) mengatakan, "(Jumlah mereka) lima (orang), yang keenam adalah anjingnya," sebagai terkaan terhadap yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan, "(Jumlah mereka) tujuh (orang), yang kedelapan adalah

anjingnya." Katakanlah (Muhammad), "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit." Karena itu janganlah engkau (Muhammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan lahir saja dan jangan engkau menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda).”

Dalam ayat di atas digambarkan tentang jumlah para pemuda dan anjingnya di dalam gua yang diketahui dalam ayat ini bahwa jumlah anjing yang satu. Sedangkan jumlah para pemuda masih menjadi tanda tanya. Bilangan 1 menjadi nilai tetap. Maka Ayat tersebut jika dikaitkan dengan materi barisan dan deret aritmatika akan terbentuk konotasi yaitu Un = n + 1 (n sebagai jumlah para pemuda yang belum diketahui sedangkan satu sebagai jumlah anjing). Hubungan Barisan dan Deret Aritmatika dengan ayat di atas yaitu, memberikan penjelasan tersirat bahwa isi kandungan Qs. Al-Kahfi ayat 22 dapat membentuk pola yang sama dengan materi barisan dan deret aritmatika.

Setelah itu, peserta didik diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri materi yang akan dibahas. Saat ada peserta didik bertanya, peserta didik lainnya mencoba membatu menjawab. Pembina mengarahkan jawaban yang sekiranya kurang tepat. Sesi ini biasanya berlangsung selama 30 menit diawal pembelajaran ekstrakurikuler.

Setelah memahami materi yang disampaikan, peserta didik mengerjakan soal-soal olimpiade matematika yang ada di modul. Peserta didik diberi kebabasan memilih mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu. Soal yang dikerjakan tidak harus secara berurutan. Dalam waktu 30 menit, pesreta didik diharapkan dapat mengerjakan latihan soal minimal 6 soal. Dengan harapan, setiap soal dikerjakan dengan waktu 5 menit. Peserta didik diperbolehkan berdiskusi saat pembinaan. Setelah selesai pengerjaan soal, 20 menit terakhir diisi dengan pembahasan soal-soal yang dikerjakan secara berurutan. Peserta didik selalu antusias saat pembahasan soal. Peserta didik sangat penasaran dengan jawaban yang sudah dipilihnya untuk disesuaikan dengan jawaban yang benar. Terkadang peserta didik menyesal atas jawaban yang dipilihnya karena jawaban benar ternyata jawaban yang hampir dipilihnya. Tetapi peserta didik menutupnya dengan senyuman.

E-ISSN : 2986-2833
http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding_pengabmas
https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

Selama pembinaan, diperoleh beberapa prestasi peserta didik dalam ajang olimpiade matematika tingkat nasional, diantaranya:

1. Juara 1 Bidang Matematika Integrasi MA/SMA/SMK di OSM 2022
2. Juara Harapan 3 Bidang Matematika Integrasi MA/SMA/SMK di OSM 2022
3. Medali Perak Nasional Bidang Matematika "Pekan Olimpiade Sains dan Bahasa"

Juara 1 Bidang Matematika Integrasi MA/SMA/SMK di OSM 2022

## KESIMPULAN

Keseimbangan dalam mengasah kemampuan menghafal dan menalar dapat mempermudah para santri mempelajari ilmu umum khususnya matematika. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pembinaan Olimpiade Matematika Santri PPTQ Nurul Furqon Al Chusainiyyah dalam di MA Mu'allimat memiliki keistimewaan. Peserta didik yang merupakan santri penghafal Alqur'an lebih mudah memahami materi dan soal selama pembinaan. Hasil yang didapat peserta didik bisa mencapai skala nasional dalam ajang perlombaan olimpiade matematika. Tambahan pelajaran ini telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik maupun lingkungan pondok.

## DAFTAR RUJUKAN

Fahlevi, Reza. (2017)."Materi Olimpiade Matematika SMA". Kominitas Matematika SMA Negeri 1 Batijajar.

Hermanto, Eddy.(2011) "Pembinaan olimpiade Matematika Materi Dasar". SMA Negeri 5 Bengkulu.

Hermanto, Eddy.(2014)."Seleksi Olimpiade Matematika Indonesia". SMA Negeri 5 Bengkulu.

Ilmia,Mizadatul. (2016). "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-salam Malang". Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Irwan Kelana. Ernest Padukan Prestasi Al-Qur'an dan Matematika.website Republika.co.id,www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pnxf95374, dikutip pada tanggal 14 Januari 2020